

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Proses mekanisme penerbitan peta bidang memiliki peran penting baik saat pengukuran ataupun proses pembuatan sertipikat tanah. Banyak pula informasi yang terdapat di dalam lembar peta bidang tanah. Dari letak bidang tanah, luasan bidang tanah, dan batas – batas wilayah bidang tanah. Pentingnya informasi tersebut guna penunjang percepatan pensertipikatan di kantor badan pertanahan nasional atau agraria dan tata ruang di Kota Semarang.

Seiring perkembangan teknologi pengukuran atau perpetaan beralih cara dari manual menjadi digital. Keakuratan dan kepastian data peta bidang sangat diutamakan guna kelancaran perjalan pembuatan sertifikat. Maka dari itu bilamana ada data baru mengenai perbedaan bentuk, dislokasi, atau pengukuran ulang guna pemecahan atau penggabungan bidang tanah akan segera dilakukan tindakan guna menghindari terjadinya kesalahpahaman yang bisa menjadikan konflik antara pihak instansi dengan pemohon atau dengan pihak – pihak lain.

Salah satu produk penunjang tersebut adalah citra satelit. Dari citra satelit kita dapat melihat dengan lebih tepat lokasi bidang tanah tersebut.

Peluang ini dimanfaatkan dengan maksimal oleh berbagai instansi pemerintahan ataupun non pemerintahan untuk keperluan perpetaan diberbagai sektor guna mendapatkan informasi lebih mengenai bidang – bidang tanah dilokasi tertentu beserta peruntukan bidang tersebut.

Peta bidang menyajikan informasi tersebut sebagai acuan pembangunan atau peruntukan dari pada bidang tanah itu sendiri. Dari sini pemohon akan mendapatkan informasi tentang tanahnya secara rinci. Penyajian datanya pun relatif lengkap beserta batas – batas wilayah tanah pemohon.

Peta bidang pun penting guna mengetahui posisi sebenarnya dan biasa dijadikan acuan untuk pengukuran dilapangan. Selain itu dapat digunakan untuk melihat batas – batas wilayah bidang tanah satu dengan bidang tanah lain guna menghindari *overlapping* atau tumpang tindih bidang tanah.

Dari proses digitalisasi peta bidang kita juga dapat mengetahui letak bidang tanah tersebut tumpang tindih dengan bidang tanah lain atau tidak. Namun untuk memastikan kebenaran dari posisi, letak, atau bentuk bidang tanah perlu

diadakan peninjauan ke lapangan langsung guna mengetahui kondisi dan situasi di lapangan.

Peta bidang juga dijadikan acuan sebagai pembuatan sertipikat karena informasi – informasi yang terdapat didalamnya sudah memenuhi ketentuan – ketentuan yang ada. Mulai batas – batas wilayah bidang tanah sampai nama – nama pemilik bidang yang berbatasan langsung dengan pemohon.

Dari hasil observasi serta wawancara dengan para praktisi terkait proses penerbitan peta bidang sebenarnya adalah salah satu aspek penting mengingat informasi yang terkandung didalamnya. Dari aspek publikasi peta bidang menyumbang informasi – informasi tentang situasi dan kondisi bidang tanah kepada pemohon yang nantinya akan dijelaskan kembali oleh petugas guna mengetahui rincian yang dimaksudkan didalam lembar peta bidang.

Dari aspek kekuatan hukum peta bidang juga menyumbangkan informasi tentang tetangga batas wilayah bidang tanah. Bilamana suatu saat terjadi konflik sengketa batas wilayah akan dapat diselesaikan dengan cara pengecekan alas hak yang dimiliki para tetangga batas wilayah pemilik satu dengan pemilik lainnya.

Dari aspek administratif peta bidang juga digunakan untuk bahan pertimbangan penerbitan sertipikat oleh panitia adjudikasi kelayakan, ketepatan

lokasi, dan peruntukannya sendiri agar dikemudian hari tidak terjadi konflik atau sengketa pada bidang tanah tersebut.

Ada pula manfaat yang bisa diambil dari proses penerbitan peta bidang setelah dilakukannya penelitian. Manfaatnya antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui suatu berkas permohonan di BPN sudah dijalankan sesuai prosedur perjalanan berkas.
2. Memuat informasi tentang gambaran bidang tanah yang terkait dengan bidang, NIB (Nomor Induk Bidang), luasan bidang, DI (Daftar Isian), nama pemohon, nomor gambar ukur, nomer berkas, nama petugas ukur, dan sebagainya..

4.2 SARAN

Setelah penulis mengambil beberapa kesimpulan dari data informasi yang telah dianalisa, maka penulisan akan mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada Kantor Pertanahan Kota Semarang maupun kepada masyarakat pada umumnya, agar pelaksanaan pendaftaran dapat dilaksanakan dengan baik dan kantor Pertanahan Kota Semarang juga bisa meningkatkan pelayanannya.

Adapun saran-saran yang penulis kemukakan antara lain :

1. Mengenai proses percepatan pensertipikatan dan percepatan pembangunan perlu ditambahannya personil yang ahli dalam bidang pengukuran berkenaan dengan masih banyaknya bidang yang belum terdaftar.
2. Perlu adanya pembaharuan alat atau penambahan alat baru mengingat kemajuan teknologi guna percepatan pengukuran dilapangan ataupun pemetaan yang dilakukan di kantor.
3. Perlunya sosialisasi peta bidang kepada masyarakat guna kepentingan pendaftaran tanah dikantor badan pertanahan nasional atau agraria dan tata ruang.
4. Perlunya sosialisasi petugas kepada masyarakat untuk pemasangan tanda batas wilayah guna keperluan pengukuran dilapangan.